

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Dari segi geografi, masyarakat pesisir merupakan komunitas yang menetap, berkembang, dan hidup di daerah pantai, yaitu wilayah peralihan antara darat dan laut. Sebagai suatu sistem, masyarakat pesisir memiliki karakteristik tersendiri, Mereka memiliki perbedaan dalam hal pengetahuan, keyakinan, posisi sosial, dan organisasi sosialnya. Faktor perbedaan tersebut disebabkan oleh eratnya kaitan dengan karakteristik ekonomi wilayah, latar belakang budaya, dan sarana dan prasarana. Faktor ini menjadi pembeda masyarakat pesisir dengan kelompok sosial lainnya.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa para masyarakat nelayan yang mempunyai pekerjaan setiap harinya mencari ikan di laut, pekerjaan ini dilakukan oleh seorang laki-laki atau seorang ayah dalam keluarga. Seorang ayah jarang sekali bertemu dengan anaknya karena kesibukan di laut. Mereka hanya dapat berkumpul sebagai keluarga seutuhnya pada beberapa jam setiap hari.

Tidak menutup kemungkinan masyarakat nelayan juga memiliki masalah yang harus dihadapinya, diantaranya adalah masalah kemiskinan, kesenjangan, masalah ekonomi, akses modal, teknologi dan pasar yang terbatas, fungsi kelembagaan sosial ekonomi yang lemah, tingkat SDM yang rendah, kebijakan yang tidak berorientasi pada sektor kemaritiman dan sumber daya lingkungan yang mengalami degradasi. Masalah-masalah

yang telah diuraikan tersebut tidak bisa berdiri sendiri, masalah itu saling terkait satu sama lain.

Mayoritas masyarakat desa pangkahwetan bekerja sebagai nelayan. Namun kesulitan hidup dikarenakan tidak bisa memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Yang mana penghasilan dari nelayan tidak menentu. Dalam kehidupan ekonomi masyarakat nelayan yang selalu diidentikkan dengan kemiskinan membuat buruh nelayan di desa pangkahwetan ini mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan anak, keluarga dan kebutuhan nelayan pada umumnya. Sehingga seringkali ditemui anak putus sekolah dan memilih untuk bekerja mengikuti orang tua yang mana anak masuk ke dalam kategori generasi Z. Generasi Z adalah generasi dengan usia produktif setelah generasi millennials. Generasi Z juga sering disebut sebagai generasi digital natives, sebagai generasi yang tumbuh di era digital.

Sehingga Penelitian ini memaparkan bagaimana fenomena generasi Z yang menjadi buruh nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di desa pangkahwetan kecamatan ujungpangkah kabupaten gresik, dimana didalam fenomena tersebut terdapat berbagai pemasalah didalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat nelayan yang hanya memiliki mata pencaharian sebagai buruh nelayan dengan pendapatan tidak menentu dan hasil tangkapan yang tergantung pada kondisi alam (laut) dengan kearifan dan pengetahuan yang mereka miliki serta hubungan sosial yang terjalin antara masyarakat nelayan yang ada di desa pangkah wetan.

Sehingga dengan permasalahan diatas bahwa generasi Z memilih untuk bekerja sebagai buruh nelayan dikarenakan kurangnya ekonomi dari keluarga, yang dimana dengan kurangnya ekonomi dapat menyebabkan anak menjadi putus sekolah.

1.2 Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana problematika sosial yang di alami buruh nelayan generasi Z di desa pangkahwetan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan buruh nelayan generasi Z dalam meningkatkan kesejahteraan sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui problematika sosial yang di alami buruh nelayan generasi Z di desa Pangkahwetan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan buruh nelayan generasi Z dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.